

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini, dapatlah kiranya disimpulkan beberapa hal penting sebagai hasil dan temuan penelitian mengenai pengaruh kualitas lingkungan sekolah dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja guru di sekolah menengah pertama negeri se kota Bandung ini.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran kondisi SMP-SMP Negeri se kota Bandung yang dijadikan subjek dalam penelitian ini yang mencakup kualitas lingkungan sekolah memperlihatkan kondisi yang baik, motivasi kerja guru di SMP-SMP Negeri se kota Bandung ini memperlihatkan gambaran kondisi yang sangat baik, serta produktivitas kerja guru di SMP-SMP Negeri se kota Bandung yang diteliti ini menunjukkan gambaran kondisi yang sangat baik.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kondisi lingkungan sekolah terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri se kota Bandung.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi kerja yang dimiliki guru di SMP Negeri se kota Bandung terhadap produktivitas kerja guru.
4. Kualitas lingkungan sekolah dan motivasi kerja guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi kerja guru SMP Negeri se kota

Bandung.

Komalia, 2012

Pengaruh Kualitas Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari keseluruhan kesimpulan tadi, pada akhirnya akan memunculkan tantangan baru yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak, khususnya yang berkepentingan dengan peningkatan produktivitas kinerja guru di sekolah.

Keberhasilan dalam upaya peningkatan produktivitas kinerja guru sebagai salah satu faktor penunjang pencapaian tujuan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh upaya peningkatan kualitas kondisi lingkungan sekolah serta peningkatan motivasi kerja guru itu sendiri secara efektif dan berkesinambungan.

Akhirnya, sampailah pada kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian mengenai pengaruh kualitas lingkungan sekolah dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri se kota Bandung ini terbukti dan dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis dalam penelitian mengenai pengaruh kualitas lingkungan sekolah dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja guru di sekolah menengah pertama negeri se kota Bandung ini, dapatlah kiranya dikemukakan beberapa saran bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan pengembangan produktivitas guru di sekolah yang antara lain:

1. Bagi sekolah dan tenaga kependidikan

Kontribusi kualitas lingkungan sekolah dan motivasi kerja guru terhadap produktivitas kerja guru yang dikaji dalam penelitian ini secara umum

menunjukkan adanya keterkaitan yang sangat erat. Namun, dalam beberapa hal

Komalia, 2012

Pengaruh Kualitas Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

masih diperlukan perhatian khusus demi peningkatan produktivitas kerja guru ini, antara lain:

- a. Pemerintah dan atau lembaga penyelenggara dan pengelola sekolah perlu memperhatikan dan menindaklanjuti upaya pemenuhan kebutuhan akan sarana dan prasarana fisik pembelajaran di sekolah yang bersangkutan, mengingat ketersediaan sarana dan prasarana fisik pembelajaran ini merupakan faktor penunjang kelancaran proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut. Tidak atau kurang memadainya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran ini sudah barang tentu akan menjadi kendala dan penghambat dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.
- b. Harmonisnya hubungan antara guru dengan kepala sekolah sebagai manajer utama di sekolah dapat menciptakan suasana sosial yang kondusif, sehingga setiap komponen tenaga kependidikan di sekolah, khususnya guru akan memperoleh keleluasaan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

Dengan memperhatikan besarnya rata-rata kecenderungan hubungan antara kepala sekolah dengan guru yang berada di bawah rata-rata kecenderungan indikator lain dalam penelitian ini, maka perlu kiranya direkomendasikan agar para kepala sekolah selalu berusaha menciptakan hubungan yang demokratis, penghargaan terhadap prestasi kerja guru atau bawahannya, dorongan dan dukungan pengembangan diri dan potensi guru atau bawahannya, serta

Komalia, 2012

Pengaruh Kualitas Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memberikan keleluasaan pengungkapan ide, gagasan, atau inovasi bagi kemajuan pembelajaran di sekolah baik pengungkapan dalam bentuk lisan maupun aktivitas.

- c. Pegawai yang memiliki motivasi tinggi adalah berambisi, bersaing atau berkompentensi, bekerja keras, tekun memperbaiki status sosialnya dan memberikan penilaian yang tinggi terhadap produktivitas dan kreativitas. Pada kompetisi kecenderungannya lebih rendah dari pada indikator yang lain berkaitan dengan budaya kita yang takut akan menyinggung perasaan, sedangkan kompetetisi diperlukan untuk menaikkan produktivitas kerja menjadi lebih besar hal ini perlu adanya dorongan dari para pemimpin dan membiasakan diri untuk mau berkompentesi
- d. Kecenderungan yang paling rendah untuk produktivitas kerja adalah pada indikator kontribusi terhadap lingkungan, ini dapat dilihat pada pribadi yang produktif menggambarkan potensi persepsi dan kreativitas seseorang ingin menyumbangkan kemampuannya agar bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya, ini harus dipacu dari sikap dan budaya yang dibiasakan oleh lingkungan sekolah, yang didukung oleh manajemen sekolah yang baik.

2. Untuk penelitian lanjutan

Meskipun dalam penelitian ini telah terbukti adanya pengaruh positif dan signifikan dari kualitas kondisi lingkungan sekolah dan motivasi kerja guru terhadap produktivitas kerja guru yang bersangkutan, namun persentase pengaruh

Komalia, 2012

Pengaruh Kualitas Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dari kedua variabel tersebut (kualitas lingkungan dan motivasi kerja) baru mencapai sebesar 65,6 %.

Ini berarti bahwa masih cukup besar pengaruh faktor lain yang dapat menentukan produktivitas kerja guru yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar. Dengan demikian, hal ini dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan memperhatikan faktor-faktor lainnya yang mungkin turut berperan terhadap peningkatan produktivitas kerja guru, antara lain:

- a. Sistem manajemen sekolah yang pada dasarnya bukan merupakan organisasi provit, melainkan sebagai organisasi publik yang bersifat non provit.
- b. Pola dan mekanisme kepemimpinan dalam organisasi sekolah yang perlu lebih mengutamakan pola demokratis.
- c. Metode dan pendekatan pembelajaran yang perlu lebih difokuskan pada upaya menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.